

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan jasa merupakan Perusahaan yang kegiatan utamanya memberikan jasa berupa pelayanan atau produk yang tidak berwujud. Tujuan utama dari suatu Perusahaan adalah memperoleh laba dari kegiatan Perusahaan. *Laundry* merupakan salah satu usaha di bidang jasa yang menyediakan pelayanan jasa mencuci pakaian bagi para konsumen yang tidak sempat untuk mencuci pakaiannya sendiri. Pihak *laundry* sendiri sebagai pelaku usaha yang memberikan layanan jasa *laundry* menetapkan jenis layanan cucian tergantung jumlah dari pakaian dan lama pencucian pakaian tersebut hingga selesai, dan patokan harga ditetapkan dalam bentuk kiloan.

Family Laundry merupakan salah satu Perusahaan jasa yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan akan pelayanan laundry yang cepat, tepat dan memuaskan. *Family Laundry* terletak di jalan raya Bojongsoang, Sukapura, kecamatan Dayeuhkolot, Kota Bandung, Jawa Barat 40257, Indonesia. Perusahaan ini menyediakan layanan pencucian pakaian dan linen untuk pelanggan di sekitar daerah tersebut.

Family Laundry sebuah UMKM yang telah beroperasi selama sepuluh tahun, telah membangun reputasi yang baik di kalangan pelanggan lokalnya. Namun, masih ada beberapa masalah yang dihadapi saat menjalankan tugas sehari-hari. Perusahaan ini masih menggunakan metode pencatatan laporan keuangannya secara manual, yang merupakan salah satu masalahnya. Merekaap pendapatan jasa dan pelaporan dalam buku besar umum dan jurnal umum juga masih dilakukan secara manual. Selain itu, proses transaksi dan pembayaran juga dilakukan secara manual. Akibatnya, ada beberapa masalah yang muncul, seperti pencatatan pengelolaan jasa dan pembuatan laporan keuangan yang rumit karena harus mencatat data transaksi secara manual serta catatan akuntansi yang dicatat di dalam buku, yang membutuhkan waktu yang lama dan ketelitian yang tinggi.

Besarnya kemungkinan kesalahan dalam pencatatan transaksi, sehingga akan berpengaruh terhadap laporan keuangan . Dari permasalahan tersebut maka dibuat aplikasi berbasis web pengelolaan pencatatan jasa *laundry* dan laporan keuangan. Dengan dibangunnya aplikasi tersebut diharapkan dapat membantu dan mempermudah proses pencatatan transaksi yang ada di *Family Laundry* sehingga pencatatan akuntansi yang saat ini masih manual dapat berkembang menjadi pencatatan akuntansi yang sudah terkomputerisasi.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membuat aplikasi berbasis web yang mampu mencatat pendapatan jasa di aplikasi?
2. Bagaimana aplikasi tersebut digunakan dalam pencatatan laporan keuangan di *Family Laundry*?
3. Bagaimana aplikasi mencatat transaksi pendapatan jasa dan menjurnal laporan keuangan secara tepat dan akurat?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penyusunan Proyek Akhir ini adalah:

1. Menghasilkan aplikasi berbasis web yang mampu mencatat pendapatan jasa di aplikasi *Family Laundry*.
2. Menghasilkan aplikasi yang dapat digunakan dalam pencatatan laporan keuangan *Family Laundry*.
3. Menghasilkan aplikasi yang dapat digunakan dalam mencatat transaksi pendapatan jasa dan menjurnal laporan keuangan secara tepat dan akurat.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dapat berisi:

1. Hanya admin yang dapat melakukan login untuk membuat pencatatan jasa *laundry* dan laporan keuangan tersebut.
2. Aplikasi ini hanya dapat digunakan oleh pemilik dan karyawan di *Family Laundry*.
3. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu bahasa pemrograman PHP dan *database server* menggunakan *MySQL*.

1.5 Metode Pengerjaan

Adapun beberapa metode pengerjaan yang digunakan oleh penulis dalam proyek akhir ini, sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Berikut ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data:

a. Metode Wawancara

Dalam metode wawancara ini pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pak Dirman selaku pemilik dari *Family Laundry* pada tanggal 22 Oktober 2022 diperoleh informasi mengenai data-data jenis pendapatan jasa dan jumlah pendapatan jasa yang dibutuhkan untuk proyek akhir.

b. Metode Observasi

Dalam metode ini pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di *Family Laundry*.

c. Studi Literatur

Dengan metode studi literatur ini, pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan mencari referensi dari buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi secara akurat.

1.5.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Dalam metode pengembangan yang digunakan dalam membuat aplikasi penyewaan dan kontrak mobil yaitu menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan salah satu model yang ada pada model SDLC (*System Development Life Cycle*), SDLC merupakan proses mengembangkan atau mengubah sistem perangkat lunak dengan menggunakan metodologi. Metode *waterfall* merupakan pendekatan SDLC paling awal yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak, Langkah demi Langkah yang dilalui harus diselesaikan satu per satu (tidak dapat meloncat ke tahap berikutnya) dan berjalan secara berurutan, oleh karena itu disebut *waterfall* (air terjun).

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut adalah jadwal untuk pengerjaan aplikasi Proyek Akhir:

Tabel 1-1 Jadwal Pengerjaan

| Pengerjaan | 2022 | | | | | | | | | | | | 2023 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------|------|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|--|--|--|--|
| | OKT | | | | NOV | | | | DES | | | | JAN | | | | FEB | | | | MAR | | | | APR | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | |
| Analisis | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Perancangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengkodean | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengujian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |